

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka peneliti dapat menarik simpulan umum berdasarkan masalah yang diteliti mengenai “Kontribusi Media Massa Online terhadap Peningkatan *Political Literacy* Siswa (Studi Deskriptif Siswa Kelas XII SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia)” sebagai berikut:

Perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi pada masyarakat Indonesia berlangsung dengan sangat cepat dan hampir menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kehidupan sosial dan politik. Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang pesat ini menjadikan media massa sebagai sebuah kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Media massa baik itu berupa media cetak maupun elektronik semakin disadari fungsi dan perannya dalam kehidupan manusia seiring dengan berkembangnya pengetahuan manusia dan perkembangan zaman.

Salah satu perubahan media yang sangat terasa adalah pergeseran dari media cetak ke media *online* terutama dikalangan generasi muda, seperti siswa. Media cetak seperti koran sudah mulai ditinggalkan oleh para siswa karena beragam faktor. Kelebihan media massa *online* yang dianggap lebih banyak multimedia diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk mengetahui dan berpartisipasi aktif dalam menyikapi apa yang terjadi dalam negara maupun pemerintahan melalui informasi yang disajikan di media massa *online*. Kecepatan *update* informasi dan kemudahan akses diharapkan tidak lagi menjadi hambatan bagi siswa untuk mendapatkan informasi terkini. Sehingga siswa dapat mendapatkan berbagai pengetahuan baru yang akan berdampak pada semakin meningkatnya *political literacy* yang dimilikinya.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan penggunaan media massa *online* dikalangan siswa dikarenakan berbagai faktor diantaranya: 1) Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) Modernisasi, 3) Kecepatan *update* informasi, 4) Kemudahan akses, 5) Biaya yang lebih ekonomis, 6) Cara penyajian yang dianggap lebih menarik. Ketertarikan siswa terhadap media *online* berkaitan dengan politik dapat dijelaskan bahwa media massa *online* menjadi hal yang strategis bukan hanya persoalan kecanggihannya, melainkan yang paling penting adalah tingkat aksesibilitasnya yang luar biasa. Media massa *online* menawarkan kemudahan mengakses beragam informasi sehingga banyak orang yang lebih memilih mengakses media massa *online* dibandingkan membaca koran atau menonton televisi.
2. Pemanfaatan media massa *online* di kalangan siswa kelas XII SMA Laboratorium Percontohan UPI digunakan untuk mencari berita terbaru, hiburan, dan pendidikan. Hal ini diakui oleh siswa dapat meningkatkan *political literacy* yang dimilikinya. Beragam informasi yang disajikan membuat siswa menjadi lebih *update* mengenai informasi baru yang sedang menjadi *trending topic*. Siswa pada umumnya sedikit sekali yang sengaja mencari informasi mengenai informasi politik, akan tetapi mereka cenderung tidak sengaja melihat *headline* berita politik yang ditampilkan sehingga mereka menjadi mengetahui mengenai berita politik yang sedang ramai dibicarakan dengan demikian secara tidak langsung media massa *online* menjadi salah satu sumber informasi bagi siswa untuk meningkatkan *political literacy*. Informasi yang terdapat dalam media massa *online* dapat dijadikan kriteria untuk mengukur melek politik dimana dimensi melek politik yakni, *pertama* mengikuti segala kegiatan pemerintah. *Kedua* mengikuti laporan mengenai aktivitas pemerintah melalui berbagai media. Kriteria tersebut

Agi Rahman Faruq, 2018

KONTRIBUSI MEDIA MASSA ONLINE TERHADAP PENINGKATAN POLITICAL LITERACY SISWA: Studi Deskriptif Siswa Kelas XII SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan bagaimana kedudukan dan peran seorang warganegara yang memiliki tingkat melek politik yang akan berpengaruh terhadap jalannya sistem politik suatu negara

3. Peningkatan *political literacy* berimplikasi pada kesadaran politik serta partisipasi politik siswa. Dalam pelaksanaannya pendidikan politik pada siswa tidak cukup hanya diberikan pada pendidikan formal saja, akan tetapi harus diperkuat dengan pendidikan politik secara nonformal. Penggunaan media massa *online* untuk penggunaan kepentingan kegiatan politik dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai sarana untuk menambah pengetahuan tentang kegiatan politik yang terjadi, melihat jalannya kegiatan politik dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik. Penyampaian pesan dalam media massa *online* dapat berisi pendidikan dan sosialisai politik berdampak pada tersampainya pesan-pesan pendidikan dan sosialisai politik tentunya akan membuat kemampuan *political literacy* dikalangan siswa juga meningkat. Dengan meningkatnya *political literacy* siswa diharapkan siswa dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan politik yang ada dilingkungannya.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kalangan remaja dan dewasa dengan rentang usia 10-24 tahun merupakan pengguna internet terbesar di Indonesia. Dengan banyaknya usia remaja yang menggunakan internet berdampak terhadap penggunaan media massa *online* sebagai sumber informasi utama yang diakses oleh anak usia remaja termasuk diantaranya kaum pelajar. Keberadaan media massa *online* menjadi salah satu cara untuk memberikan pendidikan politik secara nonformal kepada siswa, selain pendidikan politik yang diperolehnya secara formal di sekolah. Dengan begitu, diharapkan siswa mampu hidup sebagai warga negara yang tingkat kemelekan politik (*political literacy*) dan kesadaran politik (*political*

*awareness*), serta kemampuan berpartisipasi politik (*political participation*) tinggi.

2. Media massa baik itu berupa media cetak maupun elektronik semakin disadari fungsi dan perannya dalam kehidupan manusia seiring dengan berkembangnya pengetahuan manusia dan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi dan informasi menyebabkan terjadinya pergeseran penggunaan media massa. Salah satu perubahan media yang sangat terasa adalah pergeseran dari media cetak ke media *online* terutama dikalangan generasi muda, seperti siswa. Fenomena ini diakibatkan oleh beberapa alasan seperti masalah kepraktisan, kecepatan, biaya, dan cara penyajian yang dianggap lebih baik media massa *online* daripada media massa cetak.
3. Fasilitas yang disediakan sekolah memang sudah sangat mendukung untuk mengakses media massa online. Akan tetapi, pemanfaatan media massa *online* memang belum berdampak secara merata terhadap meningkatnya *political literacy* siswa. Maka dari itu, diperlukan upaya-upaya yang menyeluruh dan komprehensif dari berbagai pihak untuk meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa akan pentingnya kehidupan politik dan kondisi pemerintahan di negaranya.
4. Bagi bidang Pendidikan Kewarganegaraan terutama dalam pengembangan *political literacy*, penelitian ini menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan politik tidak hanya bisa diberikan melalui pendidikan formal di sekolah tetapi juga melalui pendidikan nonformal. Dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses informasi seharusnya dimanfaatkan sebaik mungkin untuk dapat mensukseskan pendidikan politik terutama pada generasi muda.

### 5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Peneliti berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat mengembangkan kontribusi

media massa *online* terhadap peningkatan *political literacy* siswa. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Pihak Sekolah**

1. Menyediakan fasilitas yang berita-berita politik yang di tempel di dinding sekolah yang memuat yang sudah baik lebih ditingkatkan lagi demi mendukungnya penggunaan media massa *online* sebagai sumber informasi sekaligus sumber belajar bagi siswa.
2. Sekolah hendaknya membuat kegiatan atau program yang dapat menarik untuk menambah literasi pendidikan politik.
3. Sekolah memberikan pemahaman kepada siswa untuk menggunakan media massa *online* dengan sebijaksana mungkin. Agar manfaat yang diperoleh siswa dapat bernilai baik dari penggunaan media tersebut.

### **5.3.2 Bagi Siswa**

1. Siswa hendaknya dapat menggunakan media massa *online* dengan sebaik mungkin, agar dapat merasakan kebermanfaatan media massa *online* tersebut secara maksimal.
2. Siswa diharapkan menjadikan media massa *online* sebagai sarana untuk mendapatkan pendidikan politik secara nonformal selain pendidikan politik yang didapatkannya secara formal di sekolah.
3. Siswa bisa bersikap lebih peduli terhadap kondisi politik di negaranya dan menghilangkan sikap apatis.

### **5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah pengembangan *political literacy*.
2. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat membuat program-program yang dapat mengembangkan *political literacy* sebagai upaya pengembangan pendidikan politik.
3. Penelitian ini dapat menjadi contoh referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang pendidikan politik siswa.

**Agi Rahman Faruq, 2018**

**KONTRIBUSI MEDIA MASSA ONLINE TERHADAP PENINGKATAN POLITICAL LITERACY SISWA: Studi Deskriptif Siswa Kelas XII SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti kontribusi media massa *online* terhadap peningkatan *political literacy* di lingkungan masyarakat secara luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable lain terkait faktor yang mempengaruhi peningkatan *political literacy*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak menggali sumber-sumber informasi dan teori-teori yang relevan dengan pengembangan *political literacy* sehingga pengetahuan yang dihasilkan lebih luas lagi.